

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi menyumbang 6% dari kematian orang dewasa di seluruh dunia dan ditemukan dalam semua populasi manusia, kecuali untuk minoritas para individu yang hidup dalam masyarakat terpencil (Kaufmann et al, 2005).

Hipertensi dikenal sebagai salah satu penyebab utama kematian di Amerika Serikat. Perjalanan penyakit hipertensi mungkin tak menunjukkan gejala selama bertahun-tahun, maka sangat penting dilakukan deteksi dini dan perawatan hipertensi yang efektif agar dapat menurunkan jumlah morbiditas dan mortalitas. Anak bahkan bayi dapat mengalami hipertensi, bahkan penyakit ini dapat menimbulkan kematian pada anak, oleh sebab itu sangat penting dilakukan deteksi dini dengan pengukuran darah secara rutin pada setiap anak usia 3 tahun ke atas paling sedikit sekali setahun (Price, 2005).

Hipertensi pada anak dibagi dua kategori yaitu hipertensi primer atau essensial bila penyebab hipertensi tidak dapat dijelaskan atau tidak diketahui penyakit dasarnya, biasanya berhubungan dengan faktor keturunan, masukan garam, stres, dan kegemukan (*overweight*), sedangkan hipertensi sekunder terjadi akibat adanya penyakit lain yang mendasarinya (Battegay et al, 2005).

Dari penelitian selama ini menunjukkan hipertensi pada anak kebanyakan (80%) bersifat sekunder akibat penyakit lain terutama kelainan ginjal atau kelainan vaskuler. Satu sampai tiga dari 100 anak yang diperiksa tekanan darahnya menunjukkan hipertensi dan 0,1% di antaranya merupakan hipertensi berat. Diperkirakan 2/3 dari anak dengan hipertensi di kemudian hari akan menderita kerusakan ginjal bila tidak ditangani dengan tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi tekanan darah anak, anak yang memiliki tinggi badan lebih atau berat

badan lebih (*overweight*) mempunyai nilai tekanan darah yang lebih tinggi dibandingkan anak sebaya yang lebih kurus dan pendek (Battegay et al, 2005).

Menurut Penelitian *Global School-Based Student Health Survey* (2008) *Overweight* pada anak telah menjadi salah satu masalah kesehatan paling penting di banyak negara, dan seiring dengan meningkatnya angka kejadian *overweight* maka meningkat pula penyakit-penyakit yang terkait dengannya, bahaya dari *overweight* ini dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti hipertensi, hiperkolesterolemia, hiperglisemia dan penyakit jantung (Viswanathan, 2008).

Saat ini, sepertiga anak dan remaja di Amerika Serikat termasuk dalam kategori *overweight* atau obesitas. Angka *overweight* pada anak-anak adalah sebagai berikut:

1. 24% anak usia pra sekolah (2-5 tahun)
2. 33% anak usia sekolah (6-11 tahun)
3. 34% remaja (12-19 tahun)

Angka *overweight* anak usia sekolah di Amerika Serikat meningkat drastis dari 6.5% di tahun 1976-1980 menjadi 17% di tahun 2003-2006 (Yussac, 2007). Di Indonesia menurut Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat, tingkat *obesitas/overweight* pada remaja (usia 15-24 tahun) pada tahun 2007 bahkan mencapai 19.1%, dan sebagai salah satu akibatnya tingkat prevalensi hipertensi dan prehipertensi pun meningkat dengan meningkatnya *Indeks Massa Tubuh (IMT)* (Rafrat et al, 2010).

Dari survei pendahuluan dengan melihat data sekunder yang ada di Unit Kesehatan Sekolah (UKS) didapatkan 20% anak *Overweight* usia 10-12 tahun pada setiap kelas di SD IT Nur Hidayah. Berdasarkan dari uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan *overweight* dengan hipertensi pada anak di SD IT Nur Hidayah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersebut diatas, rumusan penelitian adalah “Adakah perbedaan tekanan darah pada anak dengan IMT normal dan IMT *overweight*” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tekanan darah pada anak dengan IMT normal dan IMT *overweight*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai referensi bagi peneliti lain tentang perbedaan tekanan darah pada anak dengan IMT normal dan IMT *overweight*.

2. Manfaat praktis penelitian ini adalah :

a) Manfaat bagi peneliti

- 1) Mengenal lebih jauh dan memperkirakan besarnya perbedaan tekanan darah pada anak dengan IMT normal dan IMT *overweight*.
- 2) Peneliti mampu meningkatkan pengetahuan tentang metodologi penelitian dan aplikasinya di lapangan.

b) Manfaat bagi masyarakat

- 1) Menambah pengetahuan tentang pengaruh kegemukan (*overweight*) terhadap hipertensi pada anak.
- 2) Masyarakat atau khususnya orang tua menjadi sadar akan bahaya kegemukan (*overweight*) sejak dini.